

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR MEMBACA
DI SEKOLAH PENYELENGGARA INKLUSI
SD NEGERI 01 LIMAU MANIS
KOTA PADANG**

(Penelitian Deskriptif Kualitatif di SD Negeri 01 Limau Manis)

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**FEBY SURYANA PUTRI
1300104 / 2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

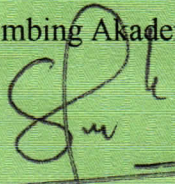
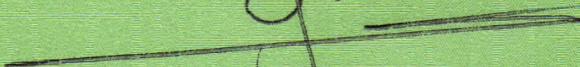
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR MEMBACA DI SEKOLAH PENYELENGGARA INKLUSI SD NEGERI 01 LIMAU MANIS KOTA PADANG (Penelitian Deskriptif Kualitatif Di SD Negeri 01 Limau Manis)

Nama : Feby Suryana Putri
Nim/bp : 1300104/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Padang, Juli 2017

Disetujui oleh :

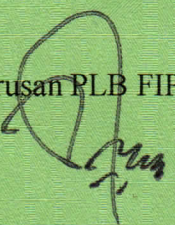
Pembimbing Akademik I



Drs. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1 001

Pembimbing Akademik II


Drs. Amsyaruddin, M.Ed
NIP. 19530621 198102 1 003

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

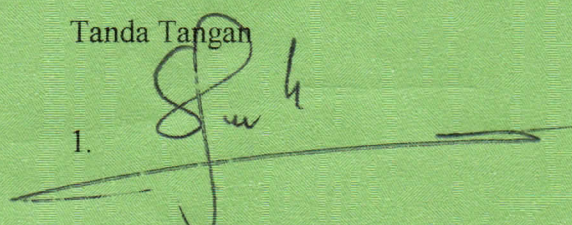
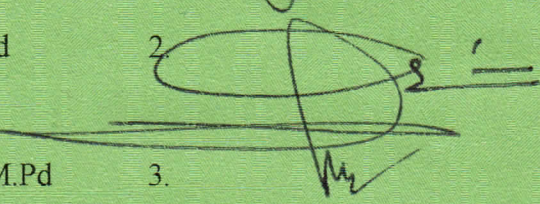
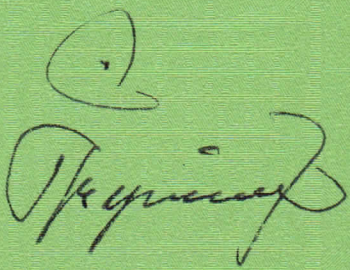

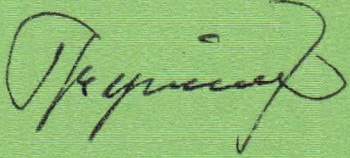
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak
Kesulitan Belajar Membaca Di Sekolah Penyelenggara Inklusi
SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang
Nama : Feby Suryana Putri
NIM : 1300104
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Damri, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Amsyaruddin, M.Ed	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Armaini, S.Pd., M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Kasiyati, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Feby Suryana Putri
NIM/BP : 1300104/2013
Jurusan/prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak
Kesulitan Belajar Membaca Di Sekolah Penyelenggara Inklusi
SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Feby Suryana Putri
NIM. 1300104/2013

ABSTRACT

Feby Suryana Putri. 2017. Implementation of the Indonesian language learning for students with reading disorder in the school organizers of inclusion SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang. (Qualitative Descriptive Research). Skripsi. Padang: Department Of Special Education, Faculty Of Education, Padang State University.

This research discusses the implementation of the Indonesian language learning for students with reading disorder in the school organizers of inclusion. The purpose of this study is to describe how the implementation of the Indonesian language learning for students with reading disorder in class V SD Negeri 01 Limau Manis such as included learning plans, learning implementation, learning evaluation, teacher's obstacles on Indonesian language learning process and teacher's solutions in overcoming those obstacles.

The research was conducted in SDN 01 Limau Manis with used qualitative descriptive approach focusing on the implementation of the Indonesian language learning for students with reading disorder in the school organizers of inclusion SD Negeri 01 Limau Manis. The subjects of this research are students with reading disorder and research informants are classroom teachers, special mentors (GPK) and principals. Data collection techniques are conducted by observation, interview and documentation study.

The results of this research on teacher learning planning has not made curriculum modification and has not made Individual Learning Program (PPI) for students with reading disorder. In the implementation of learning the lack of media and learning resources and the provision of learning materials tend to be classical. Evaluation of learning is given at each completed learning. Constraints faced in the form of limited book sources and difficulties in developing indicators. The emerging business overcomes these obstacles by cooperating with GPK and teachers within a cluster.

Key word: Indonesian language learning, students with reading disorder class V.

ABSTRAK

Feby Suryana Putri. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Kesulitan Belajar Membaca di Sekolah Penyelenggara Inklusi SD Negeri 01 Limau Manis (Penelitian Deskriptif Kualitatif). Skripsi. Padang : Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak kesulitan belajar membaca di sekolah penyelenggara inklusi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kesulitan belajar membaca kelas V di SD Negeri 01 Limau Manis yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran bahasa Indonesia dan usaha yang dilakukan guru kelas mengatasi kendala-kendala tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Limau Manis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang difokuskan kepada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak kesulitan belajar membaca di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis. Subjek penelitian ini adalah siswa kesulitan belajar membaca dan informan penelitian adalah guru kelas, guru pembimbing khusus (GPK) dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian pada perencanaan pembelajaran guru belum melakukan modifikasi kurikulum dan belum membuat Program Pembelajaran Individual (PPI) untuk anak kesulitan belajar membaca. Pada pelaksanaan pembelajaran kurangnya media dan sumber pembelajaran serta pemberian materi pembelajaran cenderung secara klasikal. Evaluasi pembelajaran diberikan pada setiap selesai pembelajaran. Kendala yang dihadapi berupa sumber buku yang terbatas dan kesulitan dalam mengembangkan indikator. Usaha yang muncul mengatasi kendala ini adalah dengan bekerjasama dengan GPK dan guru yang berada dalam satu gugus.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Anak Kesulitan Belajar Membaca

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Kesulitan Belajar Membaca di Sekolah Penyelenggara Inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan kedalam lima bab, yaitu Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka terdiri dari hakikat pembelajaran bahasa indonesia (pengertian pembelajaran bahasa indonesia, metode pembelajaran bahasa indonesia, ruang lingkup pembelajaran bahasa indonesia, langkah-langkah dalam pembelajaran bahasa indonesia), hakikat anak berkesulitan belajar (pengertian anak berkesulitan belajar, faktor penyebab timbulnya anak berkesulitan belajar, klasifikasi anak berkesulitan belajar), hakikat kesulitan membaca (pengertian, faktor penyebab, karakteristik, klasifikasi kesulitan belajar membaca, metode pengajaran anak kesulitan belajar membaca), hakikat pendidikan inklusif (pengertian pendidikan inklusif, fungsi dan manfaat pendidikan inklusif, kegiatan pembelajaran pendidikan inklusif), penelitian relevan dan kerangka konseptual. Bab III metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data. Sedangkan Bab

IV berupa deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan temuan hasil penelitian. Terakhir Bab V berupa simpulan dan saran selain itu skripsi ini juga dilengkapi dengan kisi-kisi penelitian sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian.

Penulisan skripsi ini peneliti mendapat banyak arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya, namun peneliti mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbang saran dalam mencari solusi terhadap pembelajaran siswa berkesulitan belajar.

Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Juli 2017

Peneliti

Feby Suryana Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahirobbil'alamiin. Syukur tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Taala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membukakan hati dan pikiran penulis dalam perjuangan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Diiringi shalawat dalam beserta doa kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasalam yang menjadi teladan bagi umat muslim.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis papa (Eddy Suryadi) dan mama (Erna Wati) yang telah memberikan cinta, motivasi, kasih, sayang yang tidak pernah habis dan tak lekang oleh waktu.
2. Ketua Jurusan PLB FIP UNP Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si atas kemudahan yang telah ibu berikan kepada penulis.
3. Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP Bapak Drs. Ardisal, M.Pd atas kemudahan yang telah bapak berikan kepada penulis.
4. Dosen pembimbing I Bapak Drs. Damri, M.Pd atas waktu, ilmu, motivasi dan kesabaran bapak dalam membimbing penulis semoga Allah Subhanawa Taala senantiasa melindungi bapak agar sehat dan bahagia selalu.

5. Dosen pembimbing II Bapak Drs. Amsyaruddin, M.Ed. terima kasih atas waktu, kesabaran bapak dalam membimbing penulis, motivasi yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis, dan juga banyak ilmu pengetahuan yang bapak berikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, semoga Allah Subhanawa Taala senantiasa melindungi bapak agar sehat dan bahagia selalu.
6. Tim penguji yakni Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd, Ibu Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dra. Kaiyati, M.Pd atas kesediaan dalam meluangkan waktu untuk menjadi penguji dalam ujian skripsi. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta ala senantiasa memberikan limpahan kebahagiaan kepada bapak dan ibu.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu untuk mendalami dunia anak berkebutuhan khusus. Semoga Allah Subhanawa Taala senantiasa memberikan limpahan kebahagiaan kepada bapak dan ibu.
8. Staf tata usaha, perpustakaan, keamanan dan kebersihan yang memberikan kemudahan dalam hal administrasi, peminjaman dan pengembalian buku serta kenyamanan dan keamanan lingkungan kampus kepada penulis.
9. Kepala SD Negeri 01 Limau Manis serta pengurus yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan terhadap penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Saudara penulis, uni dan ipar (Frisca Erdila, S.Pd.I & Randa Permana Putra) serta adik (Randa Sugandi, Erdina Maha Rani, Almh. Indah Surya

Dewi) atas ikatan persaudaraan yang menjadikan penulis pribadi yang tangguh dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban penulis.

11. Keluarga besar Lamuniar (mamak datuak, bunda, pak wo, makwo, alm.mamak i, mamak bet, ante desi, mama ita) terima kasih telah menjadi orang tua kedua bagi by, terima kasih atas nasehat, bimbingan, motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan. Sepupu (Kak ai, kak Mia, Ola, dan Edo) terimakasih telah menjadi saudara semoga tali persaudaraan kita tidak pernah putus.
12. Kakak tingkat (Myijur, Kak Awik, Kak Cimpai, Kak Oja, Kak Efni, Kak Icin, Kak Uly, Kak Inim) dan adik tingkat (Dani, Adek, Tepung, Finka, Selvi, Bela, Iput, Aid, Heru, Etuch, Viona) terimakasih telah menjadi kakak dan adik serta sahabat yang mau disusahkan dan memberikan perhatian, semangat serta menjadi tempat berbagi.
13. Teman-teman seangkatan PLB 2013 dan Asrama Putri PLB 2013 (Keke, Vira, Ayuk, Uum, Lusi, Jijong, Itok, Cikur, Amay, Pitri, Limbong, Ambar, Mak Ain, Idin, Gembel, Maya, Robi, Fauzi, Kibo) , Keluarga Besar Kader 67 (Keke, Limbong, Uum, Pitri Dan Aid) dan rekan-rekan HMJ PLB FIP UNP 2016/107, terimakasih telah berbagi suka cita,berbagi cerita selama empat tahun sekaligus menjadi sahabat dan teman yang sabar.

Padang, Juli 2017,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTACT.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	10
2. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia	12
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia	16
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	17
B. Hakikat Anak Berkesulitan Belajar	
1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar	26
2. Faktor Penyebab Anak Berkesulitan Belajar	27
3. Klasifikasi Anak Berkesulitan Belajar	29
C. Hakikat Anak Berkesulitan Belajar Membaca	
1. Pengertian Kesulitan Belajar Membaca (<i>Dysleksia</i>)	32
2. Faktor Penyebab Kesulitan Membaca (<i>Dysleksia</i>).....	34
3. Karakteristik Kesulitan Membaca (<i>Dysleksia</i>)	35

4. Klasifikasi Kesulitan Membaca (<i>Dysleksia</i>)	36
5. Metode Pengajaran Membaca	38
D. Hakikat Pendidikan Inklusif	
1. Pengertian Pendidikan Inklusif.....	39
2. Fungsi dan Manfaat Pendidikan Inklusif	40
3. Kegiatan Pembelajaran Inklusif	42
E. Penelitian Yang Relevan.....	47
F. Kerangka Konseptual	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Setting Penelitian	52
C. Instrumen Penelitian	53
D. Sumber Data	65
E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Teknik Keabsahan Data	67
G. Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian	83
C. Temuan Hasil Penelitian	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR RUJUKAN	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Kerangka Konseptual 2.1	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Penelitian	101
2. Pedoman Observasi	103
3. Pedoman Wawancara	106
4. Pedoman Studi Dokumentasi	108
5. Catatan Lapangan	109
6. Catatan Wawancara	133
7. Catatan Dokumentasi	153
8. Surat Izin Penelitian	
9. Surat keterangan telah melakukan Penelitian	
10. Silabus	
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Gedung SD N 01 Limau Manis Kota Padang	153
Gambar 2. Visi dan Misi SD N 01 Limau Manis	153
Gambar 3. Ruangan Kelas V	153
Gambar 4. Data siswa berkebutuhan khusus	154
Gambar 5. Siswa berkesulitan belajar membaca mengerjakan latihan ...	154
Gambar 6. Siswa kesulitan belajar membaca di dampingi oleh guru pembimbing khusus (GPK)	154
Gambar 7. Kegiatan siswa melaksanakan remedial	155
Gambar 8. GPK mendampingi siswa kesulitan belajar membaca	155
Gambar 9. Guru menjelaskan materi pelajaran	155
Gambar 10. Guru kelas dan GPK bekerjasama dalam membantu siswa kesulitan belajar dalam mengerjakan soal	156
Gambar 11. Kegiatan wawancara dengan Ibu D selaku GPK SDN 01 Limau Manis (kelas tinggi)	156
Gambar 12. Kegiatan wawancara dengan ibu Murni selaku guru kelas V SD Negeri 01 Limau Manis	156
Gambar 13. Penilaian terhadap hasil Ujian Harian siswa	157
Gambar 14. Daftar nilai UAS semester II kelas V	157
Gambar 15. Data kelas siswa kelas V SDN 01 Limau Manis	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang–Undang Dasar 1945 pasal 31 (amandemen 4) mengatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”, artinya pemenuhan dan pemerataan pendidikan tidak memandang status sosial dan ekonomi seseorang termasuk siswa berkebutuhan khusus baik yang berada di sekolah segregasi maupun yang berada di sekolah inklusif yang dikenal dengan pendidikan inklusif.

Pendidikan inklusif merupakan sistem layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak sebayanya di sekolah reguler yang terdekat dengan tempat tinggalnya, dan sekolah tersebut menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan khusus masing-masing anak (Irda Murni & Rahmiati, 2015:3). Mereka memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memperoleh pelayanan pembelajaran yang bermutu. Proses pembelajaran yang bermutu meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pembelajaran guru dituntut menguasai empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial termasuk memahami karakter dan potensi anak didik. Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus menyiapkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian serta mengenal lingkungan belajar dan menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif untuk menunjang pembelajaran secara optimal sesuai dengan kebutuhan peserta didik termasuk siswa yang berkesulitan belajar.

Siswa berkesulitan belajar merupakan siswa yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik khusus diduga disebabkan karna faktor

disfungsi neorologis, bukan disebabkan karena faktor inteligensi (inteligensinya normal bahkan ada yang di atas normal), sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus (Sumekar, 2009:233). Siswa berkesulitan belajar terdiri dari siswa kesulitan dalam membaca (*dislexsia*), kesulitan belajar menulis (*disgrafia*) dan kesulitan belajar berhitung (*diskalkulia*).

Disleksia adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca sehingga kemampuan membaca tidak memuaskan. Menurut Bryan dan Bryan (dalam Abdurrahman, 2012:162) mendefinisikan disleksia sebagai suatu sindroma kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen-komponen kata dan kalimat, dan dalam belajar segala sesuatu yang berkenaan dengan waktu, arah dan masa.

Membaca merupakan suatu kecakapan dasar yang sangat penting karena membaca sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi, mencari informasi dan sebagainya. Kemampuan dan keterampilan membaca harus didapatkan siswa ketika berada di sekolah dasar, hal ini disebabkan karena keberhasilan belajar mereka dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Kemampuan membaca sudah harus dimiliki siswa kelas V. Jika siswa tidak dapat membaca maka siswa akan mengalami kesulitan pada bidang mata pelajaran lainnya karena kesulitan menangkap dan memahami informasi. Kondisi seperti ini banyak dialami oleh siswa-siswa yang berada di sekolah dasar inklusi. Padahal dalam kurikulum KTSP pembelajaran Bahasa Indonesia Standar Kompetensi (SK) 7. Siswa kelas V dituntut untuk

mampu membaca, memahami isi teks dengan membaca sekilas, membaca memindai dan membaca cerita anak.

Berdasarkan hasil *grand tour* yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Limau Manis, dari tanggal 28 September – 16 November 2016 di kelas V yang berjumlah 30 orang. Dalam pembelajaran siswa belajar dengan tenang, kondisi kelas bersih dengan ventilasi yang cukup dan udara yang memadai. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terlihat guru sedang menjelaskan pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran ini dimulai dengan kegiatan awal dengan berdoa, memastikan kehadiran siswa, merapikan tempat duduk dan membersihkan sampah disekitar meja siswa, sebelum masuk pada kegiatan inti guru menanyakan pelajaran yang dipelajari sebelumnya dan guru mengulas kembali pelajaran sebelumnya dengan memberikan contoh.

Pada saat pembelajaran guru menjelaskan pembelajaran Bahasa Indonesia, metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Metode tersebut menekankan penyampaian materi secara lisan dan siswa diharuskan dapat menyimak dengan baik. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan belajar membaca ketika harus menyimak materi yang dibacakan oleh guru karena kemampuan membacanya masih kurang mengakibatkan siswa tertinggal dalam mengikuti pembelajaran. Dengan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut belum mampu mengakomodasi kemampuan dan kebutuhan siswa sehingga siswa kesulitan belajar membaca tidak berkembang secara maksimal.

Selain itu materi yang diberikan untuk siswa berkesulitan belajar membaca disamaratakan dengan siswa reguler. Belum ada penyesuaian materi untuk siswa

berkesulitan belajar membaca sehingga mengakibatkan siswa tertinggal dalam mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan materi, siswa menyimak kemudian guru memberikan tugas. Pada saat itu materi yang diberikan kata berimbuhan me dan dilanjutkan dengan memberikan contoh kepada siswa. Dalam penyajian materi tersebut guru menjelaskan secara klasikal tanpa memperhatikan adanya keterbatasan yang dimiliki siswa kesulitan belajar membaca. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian guru terhadap siswa kesulitan belajar membaca. Sehingga siswa tersebut menjadi bingung, gelisah, mengganggu teman, sibuk sendiri, dan tidak adanya umpan balik yang diberikan kepada guru dan juga siswa menolak ketika guru meminta siswa tersebut untuk membuat tugas/latihan.

Dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru siswa tampak kesulitan dalam menjawab soal pertanyaan sehingga siswa meminta kepada guru agar soal dibacakan sampai mereka paham. Melihat proses belajar mengajar tersebut peneliti menanyakan kepada guru mengenai anak kesulitan belajar membaca yang ada di kelas V, guru mengeluhkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menyajikan materi dan juga dalam memberikan tugas. Khususnya bagi siswa kesulitan belajar membaca.

Guru menjelaskan bahwa siswa kesulitan belajar membaca di kelas V yang terdiri dari enam orang dimana kesalahan yang dilakukan siswa seperti membalikan huruf, penghilangan huruf/kata, tidak tahu huruf dan tidak bisa membaca sama sekali, ragu-ragu dalam membaca dan lebih dari sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan maupun perintah soal sehingga ketika siswa diminta mengerjakan soal dalam buku paket siswa meminta guru

menjelaskan perintah soalnya, tidak hanya dua sampai tiga kali bahkan berkali-kali sampai mereka paham.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan GPK dan kepala sekolah. Hasil wawancara dengan GPK yang bertugas memegang kelas V, yaitu terdapat lima orang siswa di kelas V kesulitan belajar membaca. Tidak bisa membaca sama sekali, penghilangan huruf bacaan, dan ragu-ragu dalam membaca. Untuk memahami isi bacaan memang banyak siswa kelas V mengalami kesulitan tersebut bahkan bisa diitung jari siswa yang paham dengan bacaan/perintah soal. Begitupun hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengatakan memang banyak di sekolah ini siswa berkesulitan belajar terutama kesulitan belajar membaca termasuk juga kelas V.

Peneliti juga mewawancarai dua orang siswa kelas V yaitu I dan A yang suka ribut di dalam kelas dan sering keluar masuk kelas. Saat ditanya ia mengatakan bosan belajar, tidak mengerti dengan pelajaran, dan lebih senang bermain. Kemudian peneliti mewawancarai beberapa siswa lainnya yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan perintah, ia mengatakan susah menjawab pertanyaannya dan tidak tahu caranya. Padahal perintah soal sudah ada serta jelas dan siswa tersebut juga membacanya namun siswa masih tetap tidak mengerti.

Berdasarkan fakta di atas, mendorong peneliti untuk mendalaminya. Peneliti ingin mengetahui bagaimanakah pelaksanaa pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak kesulitan belajar membaca di SD Negeri 01 Limau Manis. Sehingga nantinya dapat memberikan suatu informasi dan solusi dari permasalahan yang

timbul untuk dapat memberikan suatu inovasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bagi anak kesulitan belajar membaca dalam setting pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.

Seperti yang telah dipaparkan di atas belum dikemukakannya bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran bagi anak kesulitan belajar membaca tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak kesulitan belajar membaca yang ada di kelas tersebut. Dengan demikian judul penelitian peneliti adalah “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak Kesulitan Belajar Membaca Kelas V Di SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan agar penelitian ini lebih terarah yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas V di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas V di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.

3. Evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas V di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.
4. Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas V di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.
5. Usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas V di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak kesulitan belajar membaca di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana guru merencanakan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak berkesulitan belajar membaca di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.
2. Mendeskripsikan bagaimana guru melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas V di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.

3. Mendeskripsikan bagaimana guru melaksanakan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas V di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.
4. Mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas V di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.
5. Mendeskripsikan apa saja usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas V di sekolah penyelenggara inklusi SD Negeri 01 Limau Manis Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pemahaman dalam menulis karya ilmiah serta menambah pengetahuan peneliti tentang implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak kesulitan belajar membaca.

2. Pihak sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai implementasi pembelajaran bahasa indonesia yang efektif bagi anak berkesulitan belajar membaca serta dijadikan masukan guna meningkatkan pelaksanaan pembelajaran bagi anak berkesulitan belajar membaca di sekolah inklusi.

3. Bagi calon peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan referensi untuk melaksanakan maupun melanjutkan penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada anak berkesulitan belajar membaca siswa kelas V di SD 01 Limau Manis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru kelas terhadap siswa berkesulitan belajar membaca di kelas V SDN 01 Limau Manis Kota Padang, dalam hal ini guru melakukan perencanaan berupa penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). adapun RPP yang disusun oleh guru kelas mengacu kepada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). RPP yang disusun yaitu permata pelajaran atau tidak tematik di dalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, media dan penilaian. Namun RPP tersebut dibuat secara klasikal dan tidak ada modifikasi terhadap anak berkesulitan belajar membaca.
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru kelas terhadap siswa berkesulitan belajar membaca di kelas V SD N 01 Limau Manis Kota Padang, bahwasanya langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dimulai kegiatan apersepsi, pengecekan kemampuan awal siswa oleh guru kelas, dan penjelasan mengenai topik serta tujuan pembelajaran. Namun, hal-hal tersebut tidak dilakukan guru setiap hari. Kemudian guru menggunakan berbagai macam metode

pembelajaran ketika menyajikan materi ajar kepada siswa. Mulai dari metode tanya jawab, demonstrasi dan diskusi namun belum menggunakan metode khusus dalam pembelajaran. Selain itu guru menggunakan media berupa buku paket dan LKS. Pada pelaksanaan pembelajaran ini guru sudah mulai memodifikasi kegiatan pembelajaran meskipun tidak tertuang dalam RPP yaitu pada saat pembelajaran GPK mendampingi siswa dalam pelafalan kata sementara yang lain membuat tugas yang diberikan guru kelas.

3. Kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia pada anak berkesulitan belajar membaca siswa kelas V antara lain dilakukan guru dengan cara memberikan ulangan harian setiap selesai mempelajari satu topik pelajaran. Penilaian dilakukan secara lisan dan tertulis, juga melalui pengamatan mengenai aspek kepribadian, penilaian sikap, keaktifan siswa dalam kelas. Setelah penilaian guru memberikan remedi berupa pengulangan materi dengan soal tertulis berupa objektif ataupun isian yang dilakukan pada jadwal tertentu.
4. Kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD N 01 Limau Manis Kota Padang, guru mengalami kendala mulai dari merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu dalam mengembangkan indikator. Selain itu media dan sumber yang kurang memadai dan keberadaan siswa kesulitan belajar membaca dalam memahami isi bacaan yang membutuhkan waktu lama dalam mengerjakan latihan.

5. Usaha yang dilakukan guru kelas menghadapi kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD N 01 Limau Manis Kota Padang, berdiskusi dengan GPK mengenai anak kesulitan belajar membaca, media dan metode yang akan dipakai dalam pembelajaran. Selain itu guru berdiskusi dengan teman satu gugus sesama guru mengajar di kelas V berusaha mencari solusi mengenai penilaian dan standar nilai yang diberikan untuk anak kesulitan belajar membaca. Usaha yang dilakukan guru dengan keberadaan siswa berkesulitan membaca dalam memahami isi bacaan yaitu dengan tidak memanjakan dan mengikuti kemauan siswa dalam pengulangan penyampaian materi ataupun soal namun siswa diminta untuk mencoba terlebih dahulu sesuai dengan kemampuan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Bagi Sekolah

Agar penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi anak kesulitan belajar membaca di SD N 01 Limau Manis Kota Padang dapat terlaksana dengan baik, khususnya dalam proses belajar mengajar (PBM) Bahasa Indonesia, diharapkan semua pihak yang terkait baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru dan warga sekolah lainnya agar membantu berjalannya pendidikan inklusif bagi anak kesulitan belajar membaca. Terutama bagi kepala sekolah agar lebih

memerhatikan kebutuhan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif baik itu secara fisik maupun non fisik. Selain itu diharapkan kepala sekolah menyediakan peralatan, media pembelajaran dan buku-buku yang dapat membantu proses pembelajaran anak kesulitan belajar membaca ini.

2. Bagi Guru Kelas

Diharapkan guru dapat lebih memahami karakteristik, kebutuhan, dan kemampuan belajar pada siswa berkesulitan belajar membaca agar pembelajaran yang diberikan tepat sasaran. Hendaknya guru juga selalu berupaya untuk mengembangkan potensi dirinya dengan menambah pengetahuan mengenai metode, media, pemberian materi, penggunaan waktu, bahan, dan perlengkapan pembelajaran, serta teknik evaluasi dan penilaian hasil belajar terhadap siswa berkesulitan belajar membaca. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu kinerja dan kualitas pembelajaran bagi siswa berkesulitan belajar membaca di sekolah dasar.

3. Guru Pembimbing Khusus (GPK)

Kedepannya diharapkan GPK lebih membimbing siswa berkesulitan belajar membaca dalam proses pembelajaran. GPK juga diharapkan mengadakan identifikasi dan asesmen untuk keseluruhan siswa sehingga dapat melihat perkembangan siswa dan berapa orang siswa yang memerlukan pelayanan khusus. Selain itu diharapkan guru dapat membuat Program Pembelajaran Individual (PPI) untuk anak

kesulitan belajar membaca agar kemampuan membacanya dapat berkembang dengan baik.

4. Dinas Pendidikan

Bagi dinas pendidikan khususnya PK-PLK lebih giat lagi memberikan pelatihan dan seminar tidak hanya kepada guru pembimbing khusus (GPK) saja namun juga kepada guru kelas mengenai anak berkebutuhan khusus khususnya anak berkesulitan belajar membaca.

5. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor penyebab anak kesulitan belajar membaca di kelas V ini. Karena bisa memberikan informasi mengenai penyebab kesulitan belajar membaca dan bisa memberikan jalan keluar untuk masalah tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono (2012) *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis Dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bolhasan, Rosana Bin Awang (2009) A Study Of Dyslexia Among Primary School Students In Sarawak, Malaysia. *Journal Of Doctoral Studies (Nomor 1)* hlm 251
- Afendi, Arief Hidayat dkk (2015) “*The Teacher’s Role In Overcoming The Student’s Difficulties In Learning Reading (Dyslexia)*.” Jurnal Islam dan Studi Peradaban. Hlm 64
- Afrizal (2015) *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press
- Asep J dan Abdul H (2012) *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta:Multi Pressindo
- Arikunto, Suharsimi (2006) *Prosedur Penelitian* : Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dara S,dkk (2010) “*Disproportionality and Learning Disabilities: Parsing Apart Race, Socioeconomic Status, and Language*.” Jurnal Kesulitan Belajar. Hlm 2
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakultas Ilmu Pendidikan UNP (2017). *Panduan Penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan*. Padang:Universitas Negeri Padang
- Harjanto (2008) *Perencanaan Pengajaran Cetakan Keenam*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ibrahim dan Nana S. (2003) *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Iskandarwassid & Dadang S. (2011) *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jamaris, Martini (2009) *Kesulitan Belajar (Perspektif, Asesmen Dan Penanggulangannya)*. Jakarta : Yayasan Penamas Murni
- _____ (2012) *Kesulitan Belajar (Perspektif, Asesmen Dan Penanggulangannya)*. Jakarta : Yayasan Penamas Murni
- Kustawan, Dedy. (2012) *Pendidikan Inklusif Dan Upaya Implementasinya*. Jakarta:Luxima